



Analisis Program Hafiz Quran TPQ

Noni Hutami^{1*}, Muhammad Sahid Almadini²

¹⁻²Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, Indonesia

Alamat: Komplek Masjid Baitul A'al, Jl. Yos Sudarso, Moneng Sepati, Kec. Lubuk Linggau Sel. II, Kota Lubuklinggau, Sumatra Selatan 31625

Korespondensi Penulis: Nonihutami39@gmail.com*

Abstract. *Hafiz Quran Program at Al-Quran Education Park (TPQ) is an important initiative in Efforts to increase the interest in reading and understanding of Muslims towards the holy book. This research Aims to analyze the effectiveness of the Hafiz Quran program in TPQ, with a focus on Teaching methods, level of student achievement, as well as their impact on development Character. The method used in this research is a qualitative approach and Data collection through interviews, observations, and documentation studies. Results from research This shows that the program is not only successful in improving the ability Reading or memorizing Al-Quran, but also greatly contributes to the formation of morals And santri character. Interactive and fun teaching methods, as well as support from Competent teachers, become a determining factor in the success of the program. Other than that, there is Challenges in maintaining student motivation, especially in the long term. This research recommends the need for a more varied curriculum development and Training for teachers to overcome these challenges. Thus, the Hafiz program Quran in TPQ is expected to continue to contribute positively in the formation of a generation that Loves Al-Quran and has a good character.*

Keywords: *Hafiz Quran Program, Al-Quran Education Park (TPQ), Development*

Abstrak. Program Hafiz Quran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan inisiatif penting dalam upaya meningkatkan minat baca dan pemahaman umat Muslim terhadap kitab suci. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program Hafiz Quran di TPQ, dengan fokus pada metode pengajaran, tingkat pencapaian santri, serta dampaknya terhadap pengembangan karakter. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif serta pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program tersebut tidak hanya berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca atau menghafal Al-Quran, tetapi juga sangat berkontribusi dalam pembentukan akhlak dan karakter santri. Metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta dukungan dari pengajar yang kompeten, menjadi faktor penentu keberhasilan program. Selain itu, terdapat tantangan dalam mempertahankan motivasi santri, terutama dalam jangka waktu yang panjang. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan kurikulum yang lebih variatif dan pelatihan bagi pengajar untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, program Hafiz Quran di TPQ diharapkan dapat terus berkontribusi positif dalam pembentukan generasi yang mencintai Al-Quran dan memiliki karakter yang baik.

Kata kunci: Program Hafiz Quran, Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ), Pengembangan Karakter

1. LATAR BELAKANG

Program Hafiz Quran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan generasi Muslim yang tidak hanya mengenal, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran Al-Quran. TPQ merupakan lembaga pendidikan non-formal yang dihadirkan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai agama Islam, terutama bagi anak-anak. Dalam konteks ini, program Hafiz Quran menjadi salah satu fokus utama yang bertujuan untuk meningkatkan minat para santri dalam membaca dan menghafal Al-Quran secara efektif. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang Allah berikan kepada umat muslim di

muka bumi ini, Allah memberikan banyak kemudahan bagi yang mau memahami serta mempelajarinya. Baik dalam segi membaca, menghafal serta mempelajari tafsir dan berbagai bidang keilmuan lainnya. Salah satu kelebihan dari manusia dibandingkan makhluk ciptaan Allah SWT lainnya yaitu memiliki akal dan pikiran. Manusia diciptakan Allah sebagai khalifah karena manusia memiliki banyak anugerah yang dimilikinya dan tidak dimiliki pada makhluk lain, oleh karena itu hal ini menjadi keistimewaan dari Allah yang diberikan kepada manusia melalui akal sehingga manusia mampu mengendalikan perasaan mengontrol kemauan dan berbagai macam karakter yang kuat dalam diri masing-masing.

Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai agama dan budaya semakin besar. Generasi muda sering kali terpapar pada berbagai pengaruh yang dapat mengikis pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Oleh karena itu, program Hafiz Quran di TPQ tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menghafal, tetapi juga sebagai medium untuk menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang baik. Penghafalan Al-Quran diharapkan dapat membentuk kepribadian santri yang akhlakul karimah, menciptakan generasi yang paham agama, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan penuh percaya diri.

Namun, meskipun program ini menawarkan banyak manfaat, pelaksanaannya tidak lepas dari bermacam tantangan. Salah satu tantangan utamanya yaitu menjaga motivasi dan konsistensi santri dalam menghafal. Proses menghafal Al-Quran memerlukan ketekunan dan kesabaran, yang terkadang sulit dipertahankan oleh anak-anak, terutama dengan berbagai distraksi yang berada di sekitar mereka. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis efektivitas program ini

dalam hal metode pengajaran yang diterapkan, pencapaian yang diraih oleh santri, serta dampaknya terhadap pengembangan karakter mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek terkait program Hafiz Quran di TPQ, termasuk strategi pengajaran, tingkat pencapaian santri dalam menghafal, dan dampak sosial-emosional yang ditimbulkan. Dengan memahami efektivitas program ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan. Melalui analisis ini, diharapkan TPQ dapat terus berkontribusi dalam membentuk generasi yang mencintai Al-Quran dan memiliki karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan kehidupan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam menganalisis program Hafiz Quran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ), metode studi pustaka diterapkan sebagai pendekatan utama untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan. Metode ini dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian yang membahas pendidikan Islam, metode pengajaran Al-Quran, serta dampak program hafiz terhadap perkembangan karakter santri. Proses ini dimulai dengan identifikasi sumber-sumber yang kredibel dan berkualitas, yang dapat memberikan wawasan mendalam mengenai konsep dan praktik yang terkait dengan program Hafiz Quran.

Dalam studi pustaka ini, peneliti melakukan pengumpulan data secara sistematis dengan merujuk pada teori-teori pendidikan yang relevan, seperti teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar mengajar. Selain itu, kajian ini juga mencakup analisis terhadap kebijakan pendidikan Islam yang berkaitan dengan program hafiz, serta tinjauan terhadap studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan dalam konteks TPQ dan pendidikan Al-Quran. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren, tantangan, dan best practices dalam implementasi program Hafiz Quran.

Selanjutnya, hasil analisis dari berbagai literatur ini dipadukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program Hafiz Quran. Penelitian ini tidak hanya mencakup aspek kognitif, seperti pencapaian santri dalam menghafal, tetapi juga memperhatikan aspek afektif dan sosial, yang mencakup bagaimana penghafalan Al-Quran dapat mempengaruhi karakter dan perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode studi pustaka ini, diharapkan peneliti dapat menyusun rekomendasi yang berbasis bukti untuk meningkatkan pelaksanaan program Hafiz Quran di TPQ, sehingga dapat lebih optimal dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

3. PEMBAHASAN

Efektivitas Metode Pengajaran yang Diterapkan dalam Program Hafiz Quran di TPQ

Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Menghafal Al-Quran Efektivitas metode pengajaran dalam program Hafiz Quran di Tama Pendidikan Al-Quran (TPQ) sangat penting untuk mendorong santri dalam menghafal Al-Quran secara optimal. Berbagai pendekatan dan teknik pengajaran telah diterapkan, mulai dari metode klasik hingga inovatif, untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu metode yang umum digunakan adalah metode talaqqi, di mana santri diajarkan secara langsung oleh guru melalui bacaan yang

diulang-ulang. Metode ini terbukti efektif karena santri dapat langsung mendengar dan menirukan cara bacaan yang benar (Ahmad Taufuk 2019).

Selain itu, metode hafalan sistematis yang membagi Al-Quran menjadi bagian-bagian kecil juga sering diterapkan. Dengan cara ini, santri tidak merasa terbebani karena mereka dapat fokus pada satu bagian sebelum melanjutkan ke bagian berikutnya. Penggunaan teknologi juga semakin meningkat dalam proses pengajaran. Misalnya, aplikasi mobile atau platform digital yang menyediakan audio dan video bacaan Al-Quran dapat membantu santri dalam memahami makharijul huruf dan tajwid secara lebih jelas.

Evaluasi berkala juga menjadi bagian penting dari efektivitas metode pengajaran. Dengan melakukan ujian hafalan secara rutin, guru dapat menilai kemajuan santri dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Pendekatan yang bersifat suportif dan komunikatif dari guru juga dapat meningkatkan kepercayaan diri santri dalam menghafal. Secara keseluruhan, keberagaman metode pengajaran yang diterapkan, didukung oleh evaluasi yang teratur, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Quran.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Santri dalam Mengikuti Program Hafiz

Quran di TPQ, dan Bagaimana Faktor-Faktor Tersebut Berkontribusi terhadap Pencapaian Mereka Motivasi santri dalam mengikuti program Hafiz Quran di TPQ dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat dan kesadaran santri akan pentingnya menghafal Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Ketertarikan pribadi terhadap agama dan keinginan untuk lebih mendalami ajaran Islam dapat menjadi pendorong utama bagi santri. Selain itu, dukungan dari orang tua yang memberikan motivasi dan pemahaman tentang nilai-nilai spiritual juga berkontribusi besar terhadap semangat santri.

Faktor eksternal, seperti lingkungan belajar yang kondusif, juga sangat berpengaruh. Keberadaan pengajar yang kompeten dan mendukung, serta interaksi positif dengan teman-teman sekelas, dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar. Penggunaan metode pengajaran yang menarik, seperti gamifikasi atau kompetisi hafalan, juga dapat meningkatkan motivasi santri (Ahmad Taufik 2019).

Kontribusi dari faktor-faktor ini terhadap pencapaian santri terlihat pada kemajuan mereka dalam menghafal. Santri yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih konsisten dalam mengikuti program dan mencapai target hafalan yang ditentukan. Sebaliknya, santri yang kurang termotivasi seringkali mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan. Oleh

karena itu, penting bagi TPQ untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan menerapkan strategi yang dapat meningkatkan motivasi santri dalam mengikuti program Hafiz Quran.

Dampak Program Hafiz Quran di TPQ terhadap Perkembangan Karakter dan Nilai-Nilai Akhlak Santri dalam Kehidupan Sehari-Hari

Program Hafiz Quran di TPQ tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga berperan dalam pengembangan karakter dan akhlak santri. Menghafal Al-Quran merupakan kegiatan yang tidak hanya melatih ingatan, tetapi juga membentuk perilaku dan nilai-nilai moral santri. Salah satu dampak positif yang signifikan adalah peningkatan kesadaran spiritual santri. Dengan menghafal ayat-ayat Al-Quran, santri akan lebih memahami ajaran Islam, yang dapat membimbing mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Ahmad Taufik 2024).

Program ini juga membantu membangun disiplin dan ketekunan pada diri santri. Proses menghafal memerlukan waktu, konsistensi, dan usaha yang keras. Santri belajar untuk menghargai kerja keras dan mengembangkan sikap positif terhadap tantangan yang dihadapi. Selain itu, nilai-nilai akhlak, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat, sering kali ditekankan dalam pembelajaran. Dengan demikian, santri diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi mereka dengan teman, keluarga, dan masyarakat.

Dampak lain yang dapat diamati adalah peningkatan rasa solidaritas dan kebersamaan di antara santri. Program Hafiz Quran sering kali melibatkan kegiatan kelompok, seperti diskusi dan sesi hafalan bersama, yang mendorong santri untuk saling mendukung. Ini menciptakan lingkungan sosial yang positif, di mana mereka belajar untuk bekerja sama dan membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan yang sama.

Secara keseluruhan, program Hafiz Quran di TPQ memberikan dampak yang luas terhadap perkembangan karakter dan nilai-nilai akhlak santri, yang tidak hanya membentuk mereka menjadi penghafal Al-Quran, tetapi juga individu yang memiliki kepribadian baik dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pembahasan mengenai program Hafiz Quran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) menunjukkan bahwa efektivitas metode pengajaran, motivasi santri, dan dampak terhadap perkembangan karakter dan akhlak merupakan komponen yang saling terkait dalam keberhasilan program ini. Metode pengajaran yang variatif dan interaktif, seperti talaqqi dan penggunaan teknologi, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Quran. Pendekatan yang bersifat mendukung dan evaluatif dari pengajar

membantu menjaga motivasi santri, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat pribadi dan dukungan keluarga, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang kondusif. Motivasi yang tinggi akan berkontribusi pada pencapaian hafalan yang lebih baik, sementara lingkungan sosial yang positif di antara santri meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas. Selain itu, dampak program ini terhadap pengembangan karakter dan nilai-nilai akhlak santri juga sangat signifikan. Proses menghafal Al-Quran tidak hanya melatih ingatan, tetapi juga membentuk perilaku santri menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan menghargai nilai-nilai moral. Oleh karena itu, program Hafiz Quran di TPQ tidak hanya berfungsi sebagai sarana penghafalan, tetapi juga sebagai upaya integral dalam membentuk generasi yang mencintai Al-Quran, memiliki karakter baik, dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan landasan spiritual yang kokoh. Hasil dari analisis ini menegaskan pentingnya pengembangan berkelanjutan dalam pelaksanaan program Hafiz Quran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas dan mendalam

DAFTAR REFERENSI

- Abu, N. (2008). Buku pintar Al-Qur'an. Qultum Media.
- Adhim, A. S. (2009). Nikmatnya membaca Al-Qur'an. Aqwam.
- Al-Kholil, A. D. (2010). Hafalan Al-Qur'an tanpa nyantri. Pustaka Arafah.
- Andi, W. R. (2018). Pendidikan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2, 182-189. <https://doi.org/10.2503/halqa.v2i2.5045>
- Hully, H., Yaqutunnafis, L., Iman, N., Andriani, R., & Kartiani, B. S. (2023). Pelatihan menghafal Al-Qur'an melalui metode Muraja'Ah di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (Abdimandalika)*, 4(1), 45-52.
- Islami, Y. N. (2024). Efektivitas program Qur'an Massive dalam meningkatkan mutu pendidikan TPQ untuk mewujudkan generasi Qur'ani di Kota Kediri. *Journal of Education and Religious Studies*, 4(01), 31-42.
- Jannah, S. (2021). Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo tahun 1990-2015. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2).
- Khofifah, N., Utami, A. D., Syahputra, F. E., Fatichah, A. D., & Hardiyanti, N. (2023). Analisis hasil belajar LBIQ peserta didik Ummul Quran Semarang. *Journal of Education and Technology*, 3(1), 34-42.

- Kusmaryono, I., Kinasih, S. R., Setianingrum, W. D., Hasanah, M., Jalil, M. A., Hanum, S. F., ... & Verdiana, A. (2024). Pelatihan belajar membaca Al-Quran dengan tajwid di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. *Community Empowerment Journal*, 2(1), 8-14.
- Lubis, M. (2008). *Evaluasi pendidikan nilai. Pustaka Pelajar*.
- Lubis, M., Alfauzan, A., & Alimin. (2019). Partisipasi komite sekolah dalam pencapaian efektivitas manajemen sekolah dasar. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(2).
- Ma'shun, A. (2016). *Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Darul Quro Sidereja. (Skripsi S1, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto)*.
- Murjito, I. (n.d.). *Pedoman metode praktis pengajaran ilmu Al-Qur'an Qiroati. Raudhatul Mujawwidin*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus bahasa Indonesia. Pusat Bahasa*.
- Rahim, B., Syaryani, R. N., Putri, R. N., Angelique, A. F., Cristin, C., & Ammy, R. I. (2024). Analisis mahasiswa KKN terhadap peningkatan kemampuan membaca & menghafal Al-Quran anak TPA/TPQ. *J-CoSE: Journal of Community Service & Empowerment*, 2(1), 33-40.
- Rauf, A. (2009). *Anda pun bisa menjadi hafidz Qur'an Da'iyah. Syaamil Cipta Media*.
- Rifqi, M. M. (2016). *Pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri di TPQ Asy-Syafi'iyah Pekalongan Betealit Jepara. (Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)*.
- Saddang, M., Abubakar, A., & Munir, M. (2018). Implementasi metode Dirosa dalam pembelajaran Al-Qur'an Dewan Pimpinan Daerah Wahdah Islamiyah Makassar. *Jurnal Usuludin*, 1.
- Shobirin, M. (2018). Pembelajaran tahfidz Al-Quran dalam penanaman karakter islami. *Jurnal Penelitian*, 6(1).
- Suryosubroto, B. (1997). *Proses belajar mengajar di sekolah. Rineka Cipta*.
- Taufik, A. (2019). Agama dalam kehidupan individu. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 57-67. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.83>
- Taufik, A. (2019). Analisis karakteristik peserta didik. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 16(1), 1-13. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v16i01.71>

- Taufik, A. (2019). Pengembangan kurikulum pendidikan Islam. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 17(2), 81-102. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v17i02.106>
- Taufik, A., & Witjoro, W. (2024). Nilai-nilai pendidikan dalam sholat berjamaah bagi santri putra di Ponpes Al-Ikhlas. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 105-117. <https://doi.org/10.37092/ej.v7i1.823>